

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO
ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV
SD NEGERI GUNUNG SARI II MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Andi Arbaina Fariza

105401105320

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Arbaina Fariza** NIM **105401105320**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M pada tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.Pd. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharudin, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Andi Sunarti, M.Pd.
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Idonati, M.Pd.
4. Annun Jariah, S.Ag., M.A. | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh:
 Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran PAMER berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Andi Arbaina Fariza**
NIM : **105401105320**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

Pembimbing I

Dr. Andi Suganti, M.Pd
NIDN. 0018056002

Pembimbing II

Rismawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0910078903

Diketahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Arbaina Fariza

Nim : 105401105320

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengrauh Model Pembelajaran PAMER berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 Februari 2024

Andi Arbaina Fariza



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Arbaina Fariza

Nim : 105401105320

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengrauh Model Pembelajaran PAMER berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Februari 2024

Andi Arbaina Fariza

MOTO DAN PERSEMABAHAN

Kepadamu ya tuhan, aku berseru, dan kepada tuhanku aku memohon. (QS. Mazmur 30:9)

Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas pertolongan Allah. (QS. Huud:88)

“Sukses adalah ketika keinginan bertemu dengan usaha”(Imam Syafi’i)

Atas semua harapan dan impian yang ingin diraih yakinlah kepada Allah, bermimpilah yang besar, berdoa, dan berusaha dengan bersungguh-sungguh, maka kesuksesan akan datang kepadamu.

(Start Now Perfect Later)

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini untuk

- ❖ Kedua orangtua ku tercinta
- ❖ Kepada keluargaku, serta teman-temanku
- ❖ Dosen FKIP
- ❖ Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

ANDI ARBAINA FARIZA, 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sugiati dan Pembimbing II Rismawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dan pengaruh penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Gunung Sari II. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan *Pretest - Posttest Control Group Design*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa setelah penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi diperoleh nilai rata-rata 89,44 dengan kategori tinggi dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 63,89 dengan kategori rendah. Sedangkan pengaruh penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II dari hasil pengelolaan hipotesis diperoleh $Sig = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sedangkan H_1 diterima karena dari hasil analisis diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $(68,388 > 4,13)$. Maka penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV berpengaruh di SD Negeri Gunung Sari II Makassar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Model PAMER, Video Animasi, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran PAMER berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Mufni, Ibu Andi Ubiyati, S,Pd yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih dan seluruh keluarga besar, teman-teman yang telah mendukung dan mendo'akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dr. Andi Sugiati, M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik, Ibu Rismawati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Bambang Wahyudi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah, guru, staf sekolah SD Negeri Gunung Sari II Makassar, dan Ibu Erwina Pranesti Indria, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman seperjuangan di kelas PGSD 20 B, kepada semua sahabat-sahabatku terima kasih yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 04 Februari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Hasil Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32

G. Prosedur Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran PAMER.....	10
Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Negeri Gunung Sari II.....	29
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Teknik kategorisasi standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.....	35
Tabel 4.1 Karaktersistik Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.....	38
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah	55
Lampiran 2 Observasi Awal	56
Lampiran 3 Modul Ajar.....	57
Lampiran 4 Bahan Ajar	65
Lampiran 5 LKPD Kelas.....	69
Lampiran 6 Kunci Jawaban LKPD	72
Lampiran 7 Instrumen Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa.....	73
Lampiran 8 <i>Pre-test & Post-test</i>	75
Lampiran 9 Kunci Jawaban <i>Pre-test & Post-test</i>	79
Lampiran 10 Rubrik Penilaian <i>Pre-test & Post-Test</i>	80
Lampiran 11 Analisis Deskriptif	81
Lampiran 12 Analisis Inferensial	82
Lampiran 13 Lembar Observasi dan Hasil Observasi.....	84
Lampiran 14 Dokumentasi.....	86
Lampiran 15 Surat Perizinan Penelitian.....	89
Lampiran 16 Kartu Kontrol.....	95
Lampiran 17 Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan kegiatan belajar agar peserta didik secara efektif dapat menumbuhkan potensi kekuatan rohani religius, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan lain yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 tahun 2003)”. Melalui proses pembelajaran, pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, pembelajaran berkomitmen untuk menjadikan siswa sebagai harapan masa depan yang berkompeten, mandiri, kreatif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis (Handiyani, 2022: 6).

Dalam ranah pendidikan, Pendidikan Pancasila merupakan kurikulum yang mewujudkan prinsip-prinsip luhur bangsa dan berupaya membentuk sikap positif manusia sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila (Pratiwi, 2021:2). Tujuan pendidikan pancasila adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan berkarakter. Pendidikan Pancasila berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam mewujudkan misi sosio-akademiknya, khususnya di bidang berpikir kritis, analisis, refleksi, dan pemecahan masalah. Salah satu pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan potensi generasi masa depan bangsa adalah pendidikan pancasila. Namun, kenyataannya masih terdapat permasalahan tertentu di sekolah, khususnya pada mata pelajaran pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Faktor atau kendala yang menyebabkan hasil belajar pendidikan Pancasila belum optimal antara lain, metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan kurang antusias, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran rendah disebabkan penggunaan model pembelajaran yang monoton oleh guru, terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu disebabkan guru kurang alternatif dalam menggunakan pembelajaran secara berkelompok, dan siswa masih belum terbiasa untuk saling bertukar pendapat disebabkan kurang percaya diri. Akibatnya hasil belajar siswa belum optimal.

Dengan demikian, dari permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SD Negeri Gunung Sari II adalah model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi.

Model pembelajaran PAMER merupakan singkatan dari pengetahuan awal (PA), memikirkan (Me1), mendiskusikan (Me2), mengomunikasikan (Me3), refleksi (R). Model pembelajaran PAMER telah memenuhi empat indikator keefektifan model pembelajaran, 1) Keterlaksanaan model pembelajaran, 2) Respon siswa terhadap model pembelajaran PAMER adalah positif, 3) Meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan 4) Karakter

sipakatau (menghargai), reso (kerja keras), dan pace (peduli) siswa dinyatakan positif (Azis, 2022:196).

Penggunaan model pembelajaran PAMER dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran digunakan bersamaan dengan model PAMER, penerapannya menjadi lebih efektif (Azis, dkk 2023: 13). Media pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk memberikan informasi dan bahan ajar kepada siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa dan memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman materi (Apriansyah, 2020: 9). Video animasi merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Video animasi adalah jenis materi audio-visual yang menggabungkan suara dan visual untuk menciptakan kesan yang menarik dan memberikan pesan pelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Penerapan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran juga membuat isi cerita yang diberikan oleh pengajar secara verbal dibuat lebih konkret sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik (Muslimin, 2017: 26). Hasil penelitian membuktikan bahwa media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Kusumahwardani, dkk, 2022:110; Friska, dkk 2022:250); Nazilah, dkk, 2022:161). Selain itu, menurut Rahmayanti (2018), Media video animasi ini dapat mendukung pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga melalui penerapan media video animasi ini pelajar akan memperoleh pembelajaran yang bermakna dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian yang diberi judul “pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II”.

B. Rumusan Masalah

Adapaun masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar dalam bentuk sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran PAMER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran PAMER diharapkan agar siswa lebih berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi guru, pengimplementasian model pembelajaran PAMER dapat membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih menarik dan bervariasi, sehingga terkesan menyenangkan.
- d. Bagi peneliti lain, dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian yang selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran PAMER

Salah satu metode yang digunakan guru untuk menginstruksikan siswa dalam mata pelajaran tertentu disebut model pembelajaran. Untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi, pilihan model pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan bahan ajar yang digunakan (Marfu'ah, et al., 2022: 50). Salah satu komponen yang relevan dalam memastikan proses pembelajaran berhasil adalah model pembelajaran. Akurasi model pembelajaran akan mempengaruhi seberapa baik siswa belajar dan seberapa baik tujuan pembelajaran terpenuhi, yang akan tercermin dalam perubahan perilaku tertentu (Samala, et al., 2022: 4).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik ketika merencanakan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memastikan prosesnya berhasil. Penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran perlu dikemas secara teratur dengan hakikat mata pelajaran tersebut. Salah satu model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu model pembelajaran PAMER. PAMER diambil dari akronim tahapan model pembelajaran yang dikembangkan. Model pembelajaran ini terdiri dari lima tahap, yaitu 1) pengetahuan awal (PA), 2) memikirkan (Me 1), 3) mendiskusikan (Me2), 4) mengomunikasikan (Me3), dan 5) refleksi (R). Karakter

sipakatau (menghormati), reso (kerja keras), dan pace ditumbuhkan dalam tahap-tahap Model Pembelajaran PAMER. Dalam model pembelajaran PAMER, pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-center learning*). Guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Berikut diuraikan setiap tahapan Model Pembelajaran PAMER beserta karakter yang ditumbuhkan.

1) Tahap Pengetahuan Awal

Pada tahap pengetahuan awal, peserta didik diberi tugas awal untuk mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari. Tugas awal ini diberikan guru pada akhir pertemuan sebelumnya. Tugas awal dirancang sedemikian hingga dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh selanjutnya dapat dikonfirmasi dalam diskusi kelas.

Pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik, karena peserta didik memiliki pengalaman pribadi dengan materi pelajaran dan menyadari pengalaman tersebut. Peserta didik yang melaksanakan tugas pada tahap memperoleh pengetahuan awal ini berpotensi untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas dan memiliki pemahaman yang lebih baik. Melalui kegiatan wawancara diharapkan karakter *sipakatau* (menghormati) dapat ditumbuhkan. Peserta didik dibiasakan antara lain menyapa dengan baik, memperhatikan lawan bicara, berbicara dengan sopan, tidak memotong pembicaraan orang lain, dan sebagainya. Selain itu, karakter *reso* (kerja keras) juga dapat ditumbuhkan.

2) Tahap Memikirkan

Pada tahap memikirkan, guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik diminta memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut dalam keadaan diam

selama 3-5 menit. Peserta didik tidak diperkenankan bertanya atau berdiskusi dengan teman. Peserta didik menggunakan pengetahuan awalnya untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan dan jawabannya itu dapat menjadi jembatan yang menghubungkan informasi yang diperoleh peserta didik pada tahap pengetahuan awal dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Peserta didik juga diarahkan untuk berdisiplin diri mematuhi aturan untuk tidak boleh berbicara dengan teman atau berjalan-jalan dalam kelas selama tahap memikirkan. Melalui kegiatan memikirkan tersebut diharapkan karakter *resolusi* (kerja keras) dapat ditumbuhkan. Peserta didik dibiasakan memanfaatkan waktu yang diberikan untuk berpikir dengan sebaik-baiknya. Peserta didik juga diarahkan untuk berdisiplin diri mematuhi aturan untuk tidak boleh berbicara dengan teman atau berjalan-jalan dalam kelas selama tahap memikirkan.

3) Tahap Mendiskusikan

Pada tahap mendiskusikan, guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3 - 5 orang. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tugas dalam LKPD berkaitan dengan tugas awal pada tahap pengetahuan awal dan pertanyaan guru pada tahap memikirkan. Setiap anggota kelompok berkesempatan menyampaikan hasil pemikirannya, sementara anggota kelompok yang lain memperhatikan, menghargai, dan mempertimbangkan jawaban tersebut. Tidak boleh ada anggota kelompok yang mendominasi atau sebaliknya bersikap apatis. Tidak boleh ada anggota kelompok yang merasa benar sendiri dan memandang rendah teman yang lain.

Melalui kegiatan diskusi kelompok diharapkan karakter *sipakatau* (menghormati) dapat ditumbuhkan. Peserta didik dibiasakan mengungkapkan pemikirannya dan mendengarkan pemikiran teman kelompoknya. Peserta didik belajar mendengarkan, menerima, dan bernegosiasi dengan pendapat orang lain. Selain itu, karakter *reso* (kerja keras) dan *pacce* (peduli) juga dapat ditumbuhkan. Peserta didik dalam suatu kelompok saling membantu agar dapat menyelesaikan tugas secara bersama-sama dengan baik dan tepat waktu.

4) Tahap Mengomunikasikan

Pada tahap mengomunikasikan, setiap kelompok peserta didik menyepakati satu anggota yang ditunjuk untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru membiasakan peserta didik mengawali dan mengakhiri presentasi dengan mengucapkan salam, serta tidak lupa mengucap terima kasih. Guru membimbing peserta didik untuk senantiasa berkata santun dalam berkomunikasi, baik dengan guru maupun sesama teman, serta menata kalimat yang akan digunakan.

Peserta didik juga dibiasakan untuk memberikan perhatian penuh dan mengapresiasi teman yang sedang melakukan presentasi. Peserta didik juga dibiasakan untuk memberikan perhatian penuh dan mengapresiasi teman yang sedang melakukan presentasi. Peserta didik tidak diperkenankan membuat kegaduhan ataupun menginterupsi presentasi teman. Guru memperingatkan peserta didik yang berkata tidak sepatasnya. Seluruh kelas bersama guru membahas materi pelajaran. Melalui kegiatan presentasi ini diharapkan karakter sipakatau (menghormati) dapat ditumbuhkan.

5) Refleksi

Pada tahap refleksi, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran. Peserta didik juga diminta mengemukakan karakter baik atau buruk yang dilakukan selama proses pembelajaran. Refleksi diri dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk menginternalisasi karakter dalam diri peserta didik, khususnya *sipakatau* (menghormati), *reso* (kerja keras), dan *pacce* (peduli) Azis (2022).

Sintak model pembelajaran PAMER secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran PAMER

Tahap	Kegiatan		Karakter
	Guru	Peserta Didik	
Pengetahuan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah - Guru memeriksa tugas peserta didik yang telah diselesaikan di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru. 	Karakter <i>sipakatau</i> peserta didik ditumbuhkan pada saat peserta didik berinteraksi dengan sumber informasi untuk menyelesaikan tugas awal. Selain itu dibutuhkan karakter <i>reso</i> dalam memperoleh informasi.
Memikirkan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan materi pembelajaran berbantuan video animasi - Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang dipelajari - Guru meminta setiap peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan materi yang di berikan oleh guru berbantuan video animasi - Peserta didik secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru 	Karakter <i>reso</i> ditumbuhkan pada saat peserta didik berusaha memikirkan jawaban.

	<p>memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. 	<p>dengan menggunakan pengetahuan awal awalnya. Peserta didik tidak boleh bertanya atau berdiskusi dengan teman.</p>	
Mendiskusikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat kelompok yang terdiri dari 3 – 5 peserta didik - Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing - Guru mengarahkan peserta didik memperhatikan buku siswa (BS) - Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD 	<p>Peserta didik mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya. Jawaban-jawaban tersebut digunakan untuk menyelesaikan tugas pada LKPD.</p>	<p>Karakter <i>sipakatau</i> ditumbuhkan pada saat peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya. Karakter <i>reso</i> ditumbuhkan pada saat peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu Karakter <i>pacce</i> ditumbuhkan pada saat peserta didik saling membantu dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD.</p>
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. - Guru memandu diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi - Seluruh kelas mengomunikasikan topik diskusi. 	<p>Karakter <i>sipakatau</i> ditumbuhkan pada saat peserta didik berkomunikasi dengan teman seluruh kelas dan guru.</p>
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran - Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran - Peserta didik melakukan refleksi diri. 	<p>Peserta didik merefleksikan diri khususnya mengenai karakter <i>sipakatau</i>, <i>reso</i>, dan <i>pacce</i> yang telah ditunjukkan selama proses pembelajaran.</p>

Tabel 2.1 menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada setiap tahapan model pembelajaran PAMER, serta karakter yang dapat ditumbuhkan dengan melakukan kegiatan tersebut. Model pembelajaran PAMER diawali dengan peserta didik mengumpulkan informasi dari keluarga atau lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan diluar kelas. Di dalam kelas, guru mengajukan pertanyaan yang menjembatani pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Peserta didik secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut dalam keadaan diam. Peserta didik tidak diperkenankan berdiskusi dengan teman atau berjalan-jalan dalam kelas selama masa berpikir dalam diam tersebut. Selanjutnya, peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok. Hasil dari diskusi kelompok dipresentasikan didepan kelas. Diakhir kegiatan belajar mengajar peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran dan melakukan refleksi diri mengenai karakter peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan refleksi diri guru kembali memberikan tugas awal terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Azis (2022), mengungkapkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran PAMER yaitu sebagai berikut.

a. Kelebihan model pembelajaran PAMER diantaranya :

1. Budaya daerah dapat terwaris lestarikan.
2. Terjalannya komunikasi antar guru, peserta didik, dan orang tua.
3. Peserta didik memiliki pengetahuan awal sebelum datang kesekolah.

4. Peserta didik dapat terlibat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
 5. Mengembangkan karakter *sipakatawa* (menghormati), *reso* (kerja keras), dan *Pacce* (peduli).
 6. Peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk tampil didepan kelas.
 7. Tumbuh kerja sama dan rasa saling ketergantungan antar peserta didik.
 8. Peserta didik dapat menginternalisasi karakter melalui kegiatan menulis refleksi diri.
 9. Guru dapat mengetahui dan berkesempatan menyampaikan lebih banyak nilai-nilai budaya daerah kepada peserta didik.
 10. Peserta didik termotivasi dalam belajar.
- b. Kelemahan model pembelajaran PAMER diantaranya:
1. Model pembelajaran PAMER sulit diterapkan pada peserta didik yang kurang lancar membaca.
 2. Model pembelajaran PAMER sulit diterapkan pada peserta didik yang belum bisa menulis.
 3. Model pembelajaran PAMER hanya menggunakan tiga sekolah untuk pelaksanaan uji luas, akibat terkendala masa pandemi.

Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran PAMER menjadi bahan pertimbangan dan pengimplementasian model ini, maupun mengembangkannya untuk diterapkan pada pembelajaran.

2. Video Animasi

Media pembelajaran adalah komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Menerapkan media di kelas dapat menarik minat

siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran (Apriansyah 2020: 9). Karakteristik pelajar yang berbeda-beda mengkondisikan guru untuk memberikan media pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran menyenangkan, salah satunya diketahui bahwa rekaman yang penuh semangat. Media video dikategorikan sebagai media audio visual yang dapat menampilkan komponen gambar dan suara atau informasi secara simultan menampilkan sekaligus menyampaikan pesan atau informasi.

Materi pelatihan yang akan disampaikan berupa rekaman hidup yang berisi cerita atau sesuai materi yang akan disampaikan oleh guru, diharapkan pembelajaran berbasis video animasi mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, memotivasi murid untuk belajar, memudahkan memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, meningkatkan kreativitas pendidik, serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam pengajarannya (Afrilia, 2022:9). Karena dapat mencapai dua reseptor sensorik manusia yaitu mata dan telinga, belajar melalui video atau animasi memiliki tingkat keberhasilan yang lebih besar (Apriansyah, 2020: 18). Menurut Sunami (2021: 5), instruktur dapat mendukung proses belajar mengajar dengan memodifikasi konten yang sesuai dengan memberi mereka akses ke sumber belajar video animasi.

Pembelajaran dengan menggunakan video atau animasi memiliki keberhasilan lebih tinggi karena mampu masuk melalui 2 sensor Indera manusia yaitu melalui mata dan telinga (Apriansyah, 2020:18). Sunami (2021:5) mengungkapkan bahwa dengan membagikan informasi kepada pendidik bahwa menerapkan media pembelajaran video animasi dapat diterapkan oleh pendidik

untuk mempermudah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Selain itu, video disajikan dalam gaya animasi yang sesuai untuk lingkungan anak, sehingga memberikan kesan bahwa anak-anak menonton film animasi sambil tetap belajar tentang mata pelajaran yang mereka pelajari (Lukman et al., 2019:152). Media video animasi ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dengan berperan sebagai jembatan untuk membantu siswa lebih memahami materi sehingga diharapkan bahwa dengan menggunakan media video animasi ini, siswa akan lebih mudah mengerti materi pelajaran dan menerima pembelajaran yang bermakna.

Penerapan media video animasi di hubungkan dengan materi pelajaran, media video animasi tersebut memuat ilustrasi dan dilengkapi dengan suara sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan didesain sesuai dengan dunia anak-anak. Sehingga penggunaan video animasi tersebut dapat membuat otak siswa fresh pada saat menerima pelajaran yang disampaikan.

Dengan menggunakan video animasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat mewujudkan kondisi belajar yang nyaman, menarik perhatian siswa, meningkatkan semangat siswa, memudahkan murid mengerti materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar berjalan efektif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Yandi (2023: 13) mengemukakan bahwa capaian pembelajaran adalah hasil yang dicapai siswa setelah menjalani pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar dapat dimaknai sebagai gambaran dari usaha belajar. Karena kegiatan belajar mencakup suatu proses, hasil belajar dan kegiatan belajar saling berhubungan. Hasil pembelajaran mencakup semua bidang psikologi. Hal ini terjadi sebagai dampak pengalaman dan kegiatan pembelajaran dalam kelas di sekolah. (Nabilla, 2020).

Penguasaan hasil belajar oleh siswa merupakan hasil dari perilakunya selama proses pembelajaran, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan motorik ataupun keterampilan berpikir. Di sekolah hasil belajar dapat diketahui melalui pemahaman siswa terhadap semua mata pelajaran yang dipelajari. Tingkat pemahaman pelajaran atau hasil belajar disetiap mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka dan kriteria huruf seperti penilaian 0-100 atau A, B, C, dan D. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar dapat berfungsi sebagai titik acuan untuk menentukan sejauh mana perubahan siswa setelah selesainya proses pembelajaran.

b. Teori Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, teori belajar membantu dalam analisis dan evaluasi kegiatan belajar siswa secara keseluruhan oleh guru, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi gejala dan model aplikasi

pembelajaran dan menentukan teori belajar mana yang paling tepat untuk digunakan pada setiap tahap materi yang diberikan guru kepada siswa mereka (Mokalu et al., 2022: 4). Teori belajar didasarkan pada proposisi umum yang digunakan untuk menggambarkan pembelajaran. Macam-macam teori belajar yaitu sebagai berikut.

a) Teori Behavioristik

Teori behavioristik menyatakan bahwa interaksi antara stimulus dan respons menyebabkan perubahan perilaku. Dengan kata lain, belajar adalah proses di mana siswa mengalami pergeseran dalam kapasitas mereka untuk bertindak dengan cara baru sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan tanggapan. Kelebihan pertama dari teori behavioristik adalah membantu guru menjadi lebih perseptif dan sadar akan lingkungan tempat siswa mereka belajar. (2) Untuk membantu siswa menjadi terbiasa dengan pembelajaran mandiri, instruktur tidak sering memberikan kuliah. (3) Dapat membangun perilaku yang diinginkan dan mendapat penghargaan positif dan perilaku yang tidak sesuai mendapat penghargaan yang didasari pada perilaku yang terlihat.

Salah satu kelemahan teori behavioristik adalah hasil pengumpulan informasi studi dalam format yang mudah diakses. (2) Pendekatan ini tidak dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. (3) Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) bersifat mekanis dan terbatas pada hasil yang terukur dan dapat diamati.

Prinsip penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran yaitu teori behavioristik menekankan hubungan antara stimulus dan respon secara umum, dapat dikatakan memiliki arti penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan

belajar. Caranya, guru memberikan banyak stimulus dalam proses pembelajaran, dan dengan cara ini siswa akan merespon positif apa lagi jika diikuti dengan reward yang berfungsi sebagai reinforcement (penguatan respon yang telah ditunjukkan).

b) Teori Belajar Konstuktivisme

Pengertian Konstuktivisme adalah suatu pendekatan terhadap belajar yang berkeyakinan bahwa orang secara aktif membangun atau membuat pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri pula (Abimanyu, 2007:22). Pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna (Muslich,2007:44).

Kelebihan Teori Konstruktivisme yaitu: (1) Memberi kesempatan mengutarakan pendapat, (2) Mendorong berpikir lebih imajinatif dan kreatif, (3) Mencoba gagasan baru, memperoleh kepercayaan diri dan motivasi. Kekurangan Teori Konstruktivisme yaitu: (1) Kesulitan memberikan contoh yang konkrit dan realistik, (2) Sulit untuk mengubah kebiasaan mengajar, (3) Membutuhkan lebih banyak waktu.

Penerapan Konstruktivisme di Kelas: Secara umum, langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan ini adalah sebagai berikut: (1) Menumbuhkan gagasan bahwa anak belajar secara bermakna dengan cara bekerja secara mandiri; (2) Melakukan kegiatan pembelajaran berbasis inquiri untuk semua mata pelajaran; (3) Memembangkan kebiasaan siswa untuk mengajukan

pertanyaan; dan (4) Membangun "*Learning Society*" (belajar dalam kelompok) (Abimanyu, 2008: 22).

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

1. Perubahan perilaku dalam kognisi dikenal sebagai ranah kognitif. Tindakan yang terdiri dari proses pembelajaran dimulai dengan penerimaan, penyimpanan, dan pengolahan otak. Menurut Bloom, hasil belajar kognitif berkisar dari rendah dan sedang yaitu hafalan paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
2. Ranah afektif, diketahui dalam ranah efektif ini bahwa hasil belajar disusun mulai dari yang rendah hingga tertinggi. Oleh karena itu, ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
3. Ranah psikomotorik, hasil belajar di susun dari urutan mulai terendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat dicapai ketika siswa telah mencapai hasil belajar yang lebih rendah.

Amalia et al. (2020:240), menyatakan bahwa efektivitas siswa selama proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar, seperti nilai, juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas siswa selama proses dengan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Dalam ranah pendidikan, Pendidikan Pancasila merupakan kurikulum yang mewujudkan prinsip-prinsip luhur bangsa dan berupaya membentuk sikap positif manusia sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila (Pratiwi, 2021:2). Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan nilai dan moral (Nurgiansah, 2021: 33).

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila bagi siswa sekolah dasar yaitu peserta didik mampu :

1. Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial;
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosialekonomi, dan penyandang disabilitas;
5. Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Karakteristik Pendidikan Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia;
2. Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika;
4. Berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan;
5. Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab (Dewi, 2020:131-140).

Dalam upaya meningkatkan keyakinan dan pemahaman filosofi bangsa perlu dilakukan perbaikan secara konten maupun proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang didalamnya terkandung penumbuhkembangan karakter dan kecakapan abad 21 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Model Pembelajaran PAMER melalui video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan studi literatur, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

Beberapa penelitian yang relevan antara lain yaitu:

1. Abdul Azis (2022:196), yang berjudul “Pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis budaya *Siri’ Na Pacce* disekolah dasar untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Sintaks model pembelajaran PAMER terdiri dari 5 tahap, memperoleh pengetahuan awal, berpikir (memikirkan), berdiskusi (mendiskusikan), mengomunikasikan (komunikasi), refleksi (refleksi). Singkatan dari tahapan tersebut dalam bahasa Indonesia dirangkai menjadi nama model PAMER. Sistem pendukung yang dikembangkan untuk mendukung pengembangan model pembelajaran PAMER adalah melalui diskusi dalam Focus Group Discussion (FGD), penilaian ahli, keterbacaan, uji coba, dan uji lapangan. Komponen-komponen model PAMER dinyatakan valid oleh tiga validator dan dinyatakan praktis oleh guru yang telah menerapkan model pembelajaran ini. Model pembelajaran PAMER telah memenuhi empat indikator keefektifan model pembelajaran, 1) Keterlaksanaan model pembelajaran, 2) Respon siswa terhadap model pembelajaran PAMER adalah positif, 3) Meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan 4) Karakter sipakatau (menghargai), reso (kerja keras), dan pace (peduli) siswa dinyatakan positif.
2. Nurlianna, dkk (2023:17), yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PPKN

dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar”. Peningkatan hasil belajar PPKn dan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran PAMER yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 59,3 pada siklus I menjadi 87,9 pada siklus II.

3. Laily Rahmayanti (2018:), yang berjudul “Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Segugus Sukodono Siduarjo”. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk mempermudah siswa lebih memahami materi adalah media video animasi. Penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat diseragamkan, siswa dapat melihat dan mendengar melalui media yang sama serta menerima informasi yang sama pula. Media video animasi ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga dengan penggunaan media video animasi ini peserta didik akan mendapatkan pembelajaran secara bermakna dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
4. Made Dian Supriyani, dkk (2021:9), yang berjudul “Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dengan Media Video Animasi Pembelajaran” Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media video animasi pembelajaran dengan muatan pelajaran IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid berdasarkan penilaian

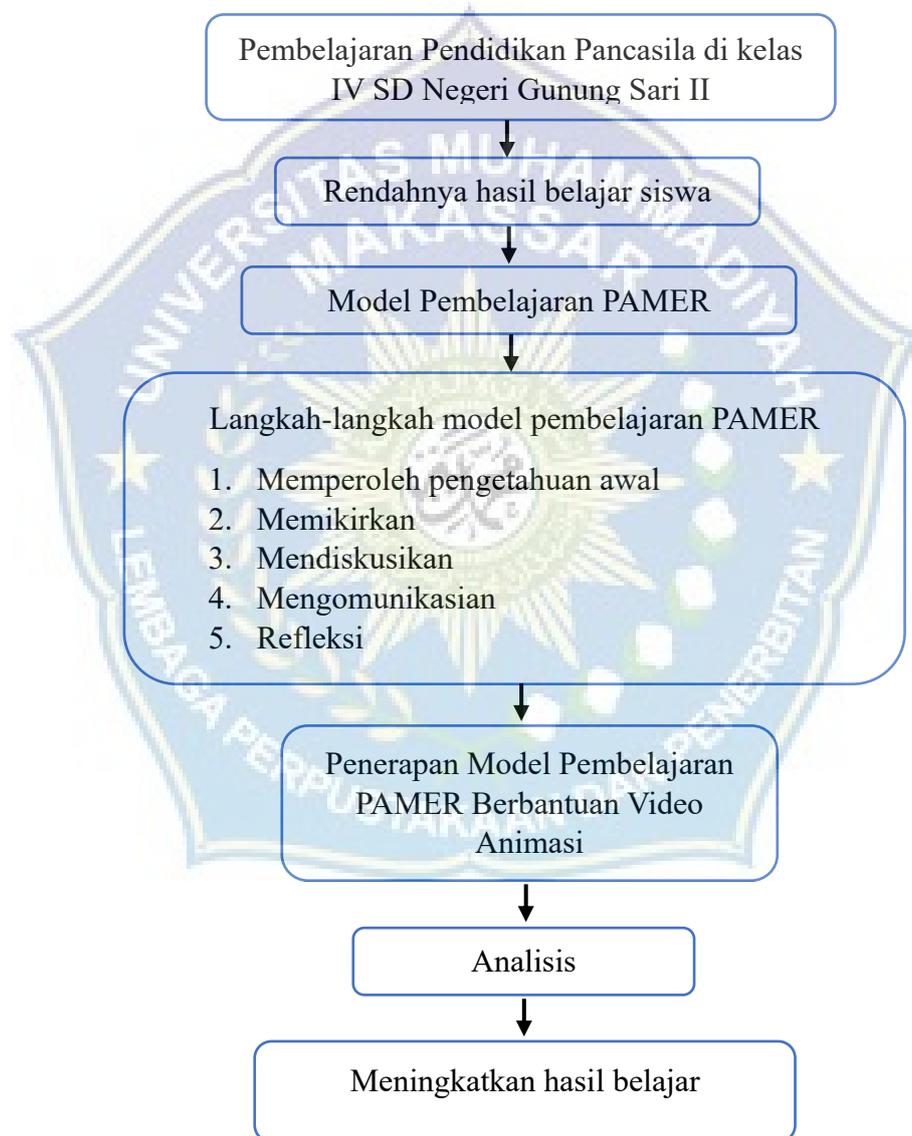
oleh para ahli sehingga dapat dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran khususnya pada muatan pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. Dengan adanya media pembelajaran video animasi dengan muatan IPA dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dalam pembelajaran daring.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II ditemukan masalah dalam pembelajaran berdasarkan observasi awal yaitu kebanyakan siswa masih kurang faham dan mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terjadi karena penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan kurang antusias terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu disebabkan guru kurang alternatif dalam menggunakan pembelajaran secara berkelompok, dan siswa masih belum terbiasa untuk saling bertukar pendapat disebabkan kurang percaya diri. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih berpusat pada guru serta anggapan siswa tentang pendidikan Pancasila itu sulit dan membosankan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Maka dari itu, peneliti menginginkan adanya sebuah perubahan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Gunung Sari II setelah dilakukan observasi hasil belajar siswa rendah pada proses pembelajaran pendidikan Pancasila. Kemudian menerapkan model pembelajaran PAMER melalui video animasi. Model pembelajaran PAMER dapat membuat siswa terlatih untuk mengembangkan pengetahuannya, melatih siswa untuk berpikir

kritis, terlibat aktif dalam mengerjakan tugas dan diskusi, pembiasaan kepada siswa seperti melatih siswa untuk berani mengemukakan dan menyampaikan ide mereka masing-masing, serta mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya. Hal ini dapat dibangun dengan pengimplementasian model pembelajaran PAMER melalui video animasi. Untuk lebih mempermudah kerangka pikir tersebut peneliti gambarkan dalam bentuk bagan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran PAMER.

2. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahpahaman dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Model PAMER

PAMER diambil dari akronim tahapan model pembelajaran yang dikembangkan. Model pembelajaran ini terdiri dari lima tahap, yaitu 1) pengetahuan awal (PA), 2) memikirkan (Me 1), 3) mendiskusikan (Me2), 4) mengomunikasikan (Me3), dan 5) refleksi (R). Karakter sipakatau (menghormati), reso (kerja keras), dan pace ditumbuhkan dalam tahap-tahap Model Pembelajaran PAMER. Model pembelajaran PAMER yang dimaksud disini adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran (Azis, 2022). Dalam penerapan model pembelajaran PAMER guru berperan sebagai pengelola pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif.

2. Video Animasi

Video animasi merupakan gabungan dari media audio visual yang bergerak. Karena dapat mencapai dua reseptor sensorik manusia yaitu mata dan telinga, belajar melalui video atau animasi memiliki tingkat keberhasilan yang lebih besar (Apriansyah, 2020: 18). Menurut Sunami (2021: 5), instruktur dapat mendukung proses belajar mengajar dengan memodifikasi konten yang sesuai dengan memberi mereka akses ke sumber belajar video animasi.

Media video animasi ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sebagai jembatan untuk mempermudah siswa lebih memahami materi sehingga diharapkan dengan penggunaan media video animasi ini peserta didik akan mendapatkan pembelajaran secara bermakna dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai gambaran dari usaha belajar. Karena kegiatan belajar mencakup suatu proses, hasil belajar dan kegiatan belajar saling berhubungan. Hasil pembelajaran mencakup semua bidang psikologi. Hal ini terjadi sebagai dampak pengalaman dan kegiatan pembelajaran dalam kelas di sekolah. (Nabilla, 2020). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yakni hipotesis nol (H_0) merupakan suatu pernyataan yang tidak memiliki hubungan ataupun pengaruh

antar variable, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan pernyataan yang memiliki hubungan atau pengaruh antar variabel. Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui perlakuan/treatment terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2018:77) bentuk desain eksperimen tersebut merupakan pengembangan dari true experimental design.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gunung Sari II, Jl. Monumen Emmy Saellan No. 17, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti. Berikut ini populasi di SD Negeri Gunung Sari II.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Negeri Gunung Sari II

Kelompok/Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	19
Kelas II	20
Kelas III	19
Kelas IV	18
Kelas V	18
Kelas VI	24
Jumlah	118

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri Gunung Sari II Makassar)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Gunung Sari II Makassar yang berjumlah 118 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II yang berjumlah 18 siswa karena kelas tersebut yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Adapun, kriteria yang dimaksud yaitu hasil belajar siswa yang rendah pada kelas IV. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka kelas ini dipilih karena dapat diketahui secara jelas adanya pengaruh atau tidak pembelajaran yang diterapkan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 3.2 Desain penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	x	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pretest* sebelum di berikan *Treatment*

X = Perlakuan berupa penggunaan Model Pembelajaran PAMER berbantuan video animasi

O₂ = Nilai *Posttest* setelah diberikan *Treatment*

Pada Penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila maka akan dilakukan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian berupa:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Lembar Observasi

Prosesnya Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Soal tes dalam penelitian ini berupa soal berbentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda yang digunakan sudah diuji validasinya, pilihan ganda tersebut terdiri dari 10 butir soal. Perangkat tes yang dibuat digunakan untuk *pretest* dan *posttest* untuk melihat penguasaan konsep siswa.

a. Tes Awal (*Pretest*)

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk memudahkan peneliti pada saat pembagian kelompok. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan model pembelajaran PAMER melalui video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tes ini diberikan kepada siswa setelah kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran PAMER melalui video animasi.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberi tanda *check list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan perilaku atau kegiatan siswa yang diamati.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu SD Negeri Gunung Sari II.

- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku teks, media video dan perangkat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan *pretest* terhadap sampel
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAMER pada kelas.
 - c. Melaksanakan *posttest* terhadap sampel
 3. Tahap akhir
 - a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
 - b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik yang sesuai. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

1. Teknik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang dianalisis dengan tujuan dapat memberikan penjelasan secara umum agar pembaca mudah untuk memahaminya.

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori-kategori skor hasil belajar adalah skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (2016):

Tabel 3.3 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$0 \leq x < 55$	Sangat rendah
$55 \leq x < 75$	Rendah
$75 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber: (Kemendikbud, 2016)

2. Teknik Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika **Pvalue** $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika **Pvalue** $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi yang memiliki varian yang relative sama atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS *Versi 26*.

c. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS, kemudian menggunakan uji F.

Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi $f < 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan karakteristik siswa dan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* sebelum di terapkan model pembelajaran PAMER dan hasil *Posttest* setelah diterapkan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Gunung Sari II didapatkan data sebagai berikut.

1. Karakteristik siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II

Berikut tabel responden/siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden/Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Keterangan
1	MHS	10 thn	L	Eksperimen
2	MIP	10 thn	L	Eksperimen
3	MR	10 thn	L	Eksperimen
4	MH	10 thn	P	Eksperimen
5	NVR	10 thn	P	Eksperimen
6	NAF	10 thn	P	Eksperimen
7	N F	10 thn	P	Eksperimen
8	ZH	10 thn	P	Eksperimen
9	ZAF	10 thn	P	Eksperimen
10	AFS	10 thn	L	Kontrol
11	AF	10 thn	P	Kontrol
12	AAA	10 thn	P	Kontrol
13	BIN	10 thn	P	Kontrol
14	GAK	10 thn	L	Kontrol
15	HT	10 thn	P	Kontrol
16	HHA	10 thn	P	Kontrol
17	MSAF	10 thn	L	Kontrol

18	MAM	10 thn	L	Kontrol
----	-----	--------	---	---------

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri Gunung Sari II)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa karakteristik siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II terdiri dari 18 siswa, 11 perempuan dan 7 laki-laki, dengan usia keseluruhan siswa 10 tahun.

2. Analisis Deskriptif Hasil belajar Siswa

Adapun data hasil *Pretest* sebelum penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	MHS	70	100
2	MIP	70	90
3	MR	60	100
4	MH	70	90
5	NVR	50	70
6	NAF	70	100
7	N F	70	80
8	ZH	60	80
9	ZAF	50	90
10	AFS	60	80
11	AF	70	90
12	AAA	60	90
13	BIN	80	100
14	GAK	50	80
15	HT	60	90
16	HHA	80	100
17	MSAF	60	80
18	MAM	60	100
	Jumlah	1150	1610
	Rata-rata	63,89	89,44

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa sampel kelas IV dengan jumlah 18 siswa pada hasil *pretest* dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 80 dan nilai rata – rata 63,89 termasuk kategori rendah. Dan pada hasil *posttest* nilai terendah 70, nilai tertinggi 100, dan nilai rata – rata 89,44 termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV di SD Negeri Gunung Sari II pada hasil *Pretest* sebelum diajarkan dengan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi berada pada kategori rendah. Hal ini dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung, seperti siswa pasif saat berdiskusi, perhatian siswa yang kurang berpusat pada saat pembelajaran berlangsung, dan kurang kompak dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga pembelajaran kurang efektif. Dalam hal ini kemampuan siswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa maksimal.

Sedangkan pada hasil *Posttest* setelah diajarkan dengan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, mampu menyelesaikan tugas individu maupun tugas kelompok, dan berani mengemukakan pendapat. Hal tersebut tentunya membuat suasana kelas lebih efektif dan menyenangkan, karena adanya *feedback* atau umpan balik dari siswa dalam proses pembelajaran serta interaksi didalam kelas yang mendukung baik interaksi antar sesama siswa maupun dengan guru.

Adapun distribusi frekuensi dan persentase *Pretest* dan *Posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase hasil *Pretest* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	P	F	P
1	$0 \leq x < 55$	Sangat rendah	3	16,7	-	-
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	13	72,2	1	5,6
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	2	11,1	5	27,8
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	-	-	6	33,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	-	-	6	33,3
Jumlah			9	100	9	100

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri Gunung Sari II pada kelas IV terdapat peningkatan nilai persentase *pretest* (sebelum diterapkan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi) yaitu frekuensi 3 dengan persentase 16,7 termasuk kategori sangat rendah, frekuensi 13 dengan persentase 72,2 termasuk kategori rendah, dan frekuensi 2 dengan persentase 11,1 termasuk kategori sedang. Sedangkan nilai persentase *posttest* (setelah diterapkan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi), yaitu frekuensi 1 dengan persentase 5,6 termasuk kategori rendah, frekuensi 5 dengan persentase 27,8 termasuk kategori sedang, frekuensi 6 dengan persentase 33,3 termasuk kategori tinggi dan frekuensi 6 dengan persentase 33,3 termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV di SD Negeri Gunung Sari II yang diajarkan dengan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi termasuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial di lakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri Gunung Sari II yang ditempuh melalui tiga tahap yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas dan tahap ketiga pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 26*, berikut adalah hasil pengelolaan data dengan tahap yang dimaksud.

a. Uji normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.220	18	.021	.891	18	.040
	Posttest	.203	18	.048	.862	18	.013

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas data *Pretest* sebelum penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi diperoleh nilai Sig α sebesar 0,013 maka nilai *Sig* lebih besar dari pada nilai α ($0,013 > 0,05$). Sedangkan Sig α data *Posttest* setelah diajarkan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi sebesar 0,040 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,040 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai Sig $\alpha = 0,885$, ini berarti nilai *sig* lebih besar dari α ($0,885 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi, demikian statistik yang digunakan dalam

analisis statistik inferensial adalah statistik parametrik dengan menggunakan Uji F.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Uji-F program SPSS Versi 26 (*One-Way Anova*). untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil *Pretest* sebelum penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dan *posttest* setelah penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi. Berdasarkan hasil pengelolaan uji hipotesis diperoleh $Sig = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sedangkan H_1 diterima karena dari hasil analisis diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $(68,388 > 4,13)$. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi pada siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada kategori tinggi. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis hasil belajar siswa dan pembahasan hasil analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan

Pancasila siswa setelah penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi pada hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata 63,89 dengan kata lain hasil belajar siswa belum maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan karena siswa merasa kurang tertarik dengan strategi mengajar yang diterapkan, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan, siswa merasa kesulitan mengerjakan tugas, siswa masih kurang percaya diri dalam berpendapat, dan minimnya semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa berada pada kategori rendah.

Sedangkan analisis data hasil belajar siswa pada hasil *posttest* setelah penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi diperoleh nilai rata-rata 89,44 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada hasil *posttest* setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi memiliki keberhasilan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Hal ini berarti hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* secara klasikal telah berhasil tercapai dengan kata lain hasil belajar siswa telah maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat melatih kemampuan siswa untuk belajar lebih aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan, mendiskusikan, dan mengomunikasikan (mengemukakan pendapat) serta menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui

keterkaitan antara materi yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti siswa fokus menyimak penjelasan guru, aktif berdiskusi, adanya umpan balik guru dan siswa, dan mampu menyelesaikan tugas LKPD dengan hasil yang memuaskan, baik individu maupun berkelompok.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Azis (2022:196) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model Pembelajaran PAMER dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Friska (2022:250) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Dari hasil analisis data yang peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dapat memberikan perbedaan dan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Pada pembahasan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menyimpulkan sesuai data yang telah diperoleh dan diolah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan *treatment* atau perlakuan yang diberikan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada hasil *posttest* setelah di ajarkan dengan menggunakan model

pembelajaran PAMER berbantuan video animasi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi, dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa berada pada kategori tinggi pada siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gunung Sari II. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* yang berada pada kategori tinggi. Jadi, model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi dapat digunakan untuk mengaktifkan serta mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar menjadikan penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi sebagai salah satu alternatif penelitian.
3. Untuk melaksanakan penelitian dengan penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi, peneliti hendaknya membuat persiapan yang matang utamanya dalam Menyusun perangkat pembelajaran dan instrument penelitian, seperti lembar observasi, modul ajar, dan LKPD.
4. Upaya efektifnya pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri Gunung Sari II harus dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran serta mengolah materi pelajaran dapat bermakna bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721.
- Amalia, F. P. (2022). Peran Model Pembelajaran Nht Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Materi Satuan Berat Sd. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2(2), 240. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7466>
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Nurlianna, N., Azis, A., & Syamsuriyanti, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 17-29.
- Azis, A., Fariza, A. A., Saleh, S. F., Bahar, E. E., & Rinaldi, R. Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 90-97.
- Azis, Abdul 2022, Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya Siri' Na Pacce Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 196.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas. <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>
- Friska, S. Y., Amanda, M. T., Novitasari, A., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 08 Sungai Rumbai. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 250–255. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.250-255>

- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Kemendikbud
- Kusumawardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 110–115. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1665>
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan video animasi berbasis kearifan lokal pada pembelajaran ipa kelas v di sekolah dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153-166.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 50-54).
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26-34.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475–1486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>
- Nabillah, T., & Abadi, A.P (2020) Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nazilah, A., Sulistyawati, I., & Pramulia, P. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 161-169.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 35.

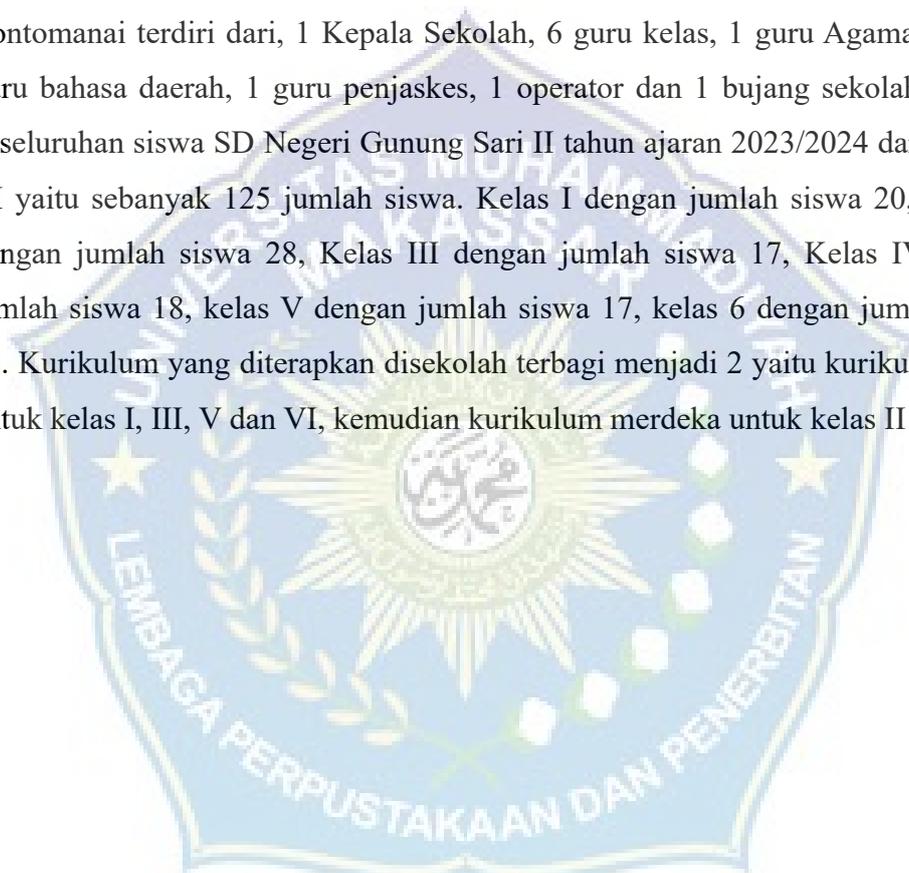
- Nurlianna, N., Azis, A., & Syamsuriyanti, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 17-29.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Journal of Educational Developmenta*, 2(1909037055), 439–449. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681214>
- Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.
- Samala, A. D., Ambiyar, A., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2794–2808. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2535>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>
- Supriyani, M. D., Japa, I. G. N., & Margunayasa, I. G. (2021). Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD dengan Media Video Animasi Pembelajaran. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 523-533.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central golden sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSAR" is at the top center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom inner edge. The word "LAMPIRAN" is overlaid in large, bold, black serif font across the center of the logo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

SD Negeri Gunung Sari II Makassar merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Monumen Emmy Saelan No. 17, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lingkungan sekolah mendukung karena berada di lingkungan yang cukup strategis. Di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sekolah Dasar ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 ruang Kepala Sekolah, 1 toilet guru, 2 toilet siswa, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan. Personalia UPT SPF SD Inpres Bontomanai terdiri dari, 1 Kepala Sekolah, 6 guru kelas, 1 guru Agama Islam, 1 guru bahasa daerah, 1 guru penjaskes, 1 operator dan 1 bujang sekolah. Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri Gunung Sari II tahun ajaran 2023/2024 dari kelas I-VI yaitu sebanyak 125 jumlah siswa. Kelas I dengan jumlah siswa 20, Kelas II dengan jumlah siswa 28, Kelas III dengan jumlah siswa 17, Kelas IV dengan jumlah siswa 18, kelas V dengan jumlah siswa 17, kelas 6 dengan jumlah siswa 25. Kurikulum yang diterapkan disekolah terbagi menjadi 2 yaitu kurikulum 2013 untuk kelas I, III, V dan VI, kemudian kurikulum merdeka untuk kelas II dan IV.



Lampiran 2. Observasi Awal



Lampiran 3. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
Pendidikan Pancasila SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Andi Arbaina Fariza
Instansi	: SD Negeri Gunung Sari II
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Model Pembelajaran PAMER	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi bhinneka Tunggal ika dan keragaman budaya Indonesia khususnya di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain tanpa membeda-bedakan. 	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah budaya Indonesia yang beraneka ragam dapat menjadi identitas nasional?
- ❖ Apa artinya semboyan *Bhinneka tunggal ika*?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video animasi yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pada salah satu dari media tersebut dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran klarifikasi analisis nilai. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mencari informasi mengenai nilai-nilai dan menganalisisnya sesuai dengan tayangan video, gambar, atau cerita rekaan. Pada pertemuan pertama ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pendidikan Pancasila dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak para peserta didik bernyanyi bersama salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran.
- b) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan untuk menyaksikan tayangan video yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang berkaitan dengan keberagaman budaya daerah.
- d) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.
- e) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari
- f) Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut dan guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.
- g) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 – 5 peserta didik
- h) Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing
- i) Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS)
- j) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- k) Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD
- l) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru memandu diskusi kelas
- m) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru meminta peserta didik untuk merefleksi materi pembelajaran yang telah dipelajari

- c) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya.
- d) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Kemudian, mempersilakan mereka untuk mengamati gambar tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
- b) Guru menempelkan, menunjukkan, atau mengedarkan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar di papan tulis.
- c) Setelah peserta didik mengamati gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apakah maksud dari gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi pada gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak pada gambar tersebut?
- d) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran ini.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- g) Guru mempersilakan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.

- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kemudian, menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik

dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

a. Penilaian Sikap Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan	Belum mampu dalam	Sadar dalam menyajikan	Berusaha dalam	Mampu dalam menyajikan	Mandiri dan berani dalam

Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa artinya semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
2. Dalam buku apa terdapat kalimat semboyan *Bhinneka tunggal ika* itu?
3. Bagaimana kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit pada tempo dulu?
4. Samakah kondisi masyarakat kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia? Dalam hal apa persamaannya?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Berbeda-beda tapi tetap satu jua	25
2.	Buku Sutasoma	10

3.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	10
4.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	25
5.	Karena persatuan dan kesatuan merupakan modal utama pembangunan	30
Total Skor		100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh keragaman budaya yang terdapat pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.



Lampiran 4. Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II Makassar
Kelas/ Semester : IV / 1 (Satu)
Bab/Tema : 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Materi Pembelajaran : Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
Mata Pembelajaran : Pendidikan Pancasila

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar
2. Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

B. Uraian Materi

PERTEMUAN 1

Semboyan Bhinneka tunggal ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki burung garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Semboyan Bhinneka tunggal ika berasal dari bahasa Sansakerta. Semboyan ini diambil dari sebuah kalimat yang terdapat dalam buku Sutasoma karya Mpu Tantular pada zaman kerajaan Majapahit.



Kalimat Bhinneka Tunggal ika menggambarkan keadaan Masyarakat Kerajaan majapahit dalam hal agama yang dipeluknya. Kalimat tersebut sebenarnya tidak hanya terdiri dari tiga kata, tetapi lebih panjang. Kalimat lengkapnya adalah Bhinneka tunggal ika, tan hana dharma mangrwa yang artinya adalah meskipun kita berbeda-beda, kita tetap satu jua, tidak ada hukum yang mendua.

Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat kerajaan Majapahit yang beragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal

agama yang dipeluknya. Mereka ada yang menganut agama Syiwa, Budha dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit.

Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka tunggal ika sebagai negara semboyan adalah bahwa keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Keanekaragaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal diantaranya agama, suku bangsa, budaya daerah dan sebagainya.

PERTEMUAN 2

“Budaya Indonesi Yang Beraneka Ragam”



Keberagaman suku bangsa dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi kekayaan yang tak ternilai harganya. Begitu banyak wilayah yang tak terdiri dari berbagai kepulauan. Keberagaman ini membuat masyarakat Indonesia harus berusaha keras dalam menjaga persatuan.

Terdapat banyak faktor yang menjadi alasan mengapa budaya Indonesia sangat beraneka ragam, seperti letak geografis Indonesia hingga keadaan transportasi dan komunikasi yang ada di Indonesia. Banyaknya faktor yang menjadi dasar, membuat keberagaman di Indonesia pun semakin banyak. Namun tidak hanya memberi dampak positif seperti kekayaan budaya, keberagaman budaya di Indonesia juga kerap memunculkan dampak negatif yang perlu dihindari dan diminimalisir kemunculannya. Oleh sebab itu, mengetahui alasan mengapa budaya Indonesia sangat beraneka ragam menjadi penting untuk bisa lebih memahami keberagaman budaya yang ada.

A. Dampak Positif Keberagaman Budaya di Indonesia

1. Kekayaan budaya

Masyarakat Indonesia dengan segala perbedaannya membuat negara ini menjadi sebuah negara yang kaya akan budaya. Kekayaan budaya ini akan menimbulkan hal-hal positif seperti munculnya rasa bangga sekaligus rasa ikut saling memiliki, rasa kebersamaan,

persaudaraan, sekaligus persatuan yang lebih kuat. Juga munculnya rasa toleransi dan saling menghargai perbedaan yang ada.

2. Identitas bangsa

Keberagaman budaya menjadi identitas atau ciri khas bangsa Indonesia di mata dunia. Keberagaman budaya membuat Indonesia dikenal sebagai negara yang unik dengan kekayaan budaya yang tidak dimiliki oleh negara lain. Keberagaman budaya ini juga akan menjadi daya tarik wisata bagi warga asing sehingga mereka tertarik mengunjungi dan mempelajari Indonesia.

B. Dampak Negatif Keberagaman Budaya di Indonesia

1. Dominasi kelompok dominan

Masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai kelompok etnis, pasti akan ada kelompok yang dominan. Dominasi ini terjadi karena beberapa faktor, mulai dari perbedaan geografis, pengetahuan, politik, kesenjangan sosial dan lain sebagainya. Dominasi suatu etnis tertentu akan melahirkan kebudayaan dominan dan kebudayaan tidak dominan, yang berpotensi memicu perpecahan dan mengancam keutuhan Indonesia.

2. Konflik sosial

Konflik sosial dalam masyarakat yang majemuk dan dipicu oleh sikap etnosentrisme, primordialisme dan kesenjangan sosial. Konflik seperti ini biasanya ditandai dengan adanya gerakan separatisme oleh kelompok etnik tertentu. Secara garis besar, dampak negatif keberagaman budaya di Indonesia adalah timbulnya suatu konflik yang bisa memicu disintegrasi bangsa.

PERTEMUAN 3

“Menghargai Keberagaman Lingkungan Sekitar”



Keberagaman dan keanekaragaman bukan alat pemecah persatuan dan kesatuan, tetapi justru sebaliknya, keanekaragaman seharusnya bisa menjadi penguat ikatan persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat yang satu dengan warga masyarakat yang lainnya. Kita harus menghargai keanekaragaman dan keunikan ini agar tetap lestari, sehingga dapat semakin memperkaya khasanah budaya Indonesia. Penghargaan terhadap keragaman dan keunikan ini harus tetap disadari oleh setiap orang agar semakin memperkaya dan melestarikan khasanah budaya bangsa Indonesia.

Sikap toleransi dan lapang dada antar agama dan suku bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan suku asal tanpa membatasi agama dan suku yang lain, bergaul baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan suku, memberikan penghargaan atau apresiasi atas keindahan budaya dari suku daerah lain, menyaksikan seni dan budaya suatu daerah, dan misalnya.

Selain itu, kita juga dapat menerima dan menyadari bahwa kekayaan bangsa berupa keragaman yang ada di dalam negeri sendiri, seperti kesenian daerah; tari, alat musik, pakaian, rumah, dan lain sebagainya berusaha kita pelajari. Jika hal ini dilakukan berarti kita telah menjaga dan memelihara budaya bangsa. Pada saat menjadi warga pendatang suatu daerah, sebaiknya dapat menyesuaikan diri dan mempelajari kebudayaan daerah setempat. Dengan demikian, sikap menghargai, menghormati, dan menerima sikap budaya akan tercipta dan pada akhirnya menjaga kerukunan antarwarga sekitar.



Lampiran 5. LKPD

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
Kelas / Semester : 4 / 1
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebinekaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Siswa :

1. Apa arti semboyan bhinneka tunggal ika?

Jawab:

.....

2. Kalimat Bhinneka tunggal ika terdapat dalam sebuah buku yang berjudul...?

Jawab:

.....

3. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka tunggal ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi Kerajaan?

Jawab:

.....

4. Tuliskan contoh perwujudan sikap dalam menghadapi keberagaman budaya di Indonesia!

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
Kelas / Semester : 4 / 1
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3 / Membangun Jati diri Dalam Kebhinekaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Siswa : _____

Kelompok

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Soal!

1. Dibawah ini merupakan contoh gambar?

Jawab :

2. Apakah yang akan terjadi jika tidak ada sikap saling menghargai dan menghormati budaya lain?
3. Tuliskan 3 manfaat saling menghrgai dan menghormati budaya lain dan apa yang akan terjadi jika tidak menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati budaya lain!

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
Kelas / Semester : 4 / 1
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3 / Membangun Jati diri Dalam Kebhinekaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Siswa :

Kelompok

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Soal!

1. Tayangan apakah yang ada didalam video atau gambar yang ditampilkan?



2. Berdasarkan gambar diatas sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari gambar tersebut?

Lampiran 6. Kunci Jawaban LKPD

Kunci Jawaban Pertemuan 1

1. Arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
2. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam sebuah buku yang berjudul Sutosoma.
3. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi Kerajaan Majapahit.
4. Contoh perwujudan sikap dalam menghadapi keberagaman budaya di Indonesia yaitu menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan bahasa daerah lain, tidak membedakan satu sama lain, serta memberikan apresiasi atas keindahan budaya suku daerah lainnya.

Kunci Jawaban Pertemuan 2

1. Keberagaman budaya
2. Hal yang akan terjadi jika tidak ada sikap saling menghargai dan menghormati budaya lain yaitu akan mudah terjadi konflik, seperti konflik antar agama, antar suku, serta antar ras. Yang akan mengakibatkan timbulnya perpecahan dan memudarnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
3. 3 manfaat saling menghargai dan menghormati budaya lain antara lain menciptakan kedamaian dan mengurangi adanya perselisihan, menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan tentram, serta menciptakan dan memperkuat persatuan dan kesatuan.

Kunci Jawaban Pertemuan 3

1. Menghargai perbedaan budaya
2. Sikap atau perilaku seperti \ yang dapat di teladani dari tayangan yang ada dalam video atau gambar tersebut yaitu saling menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain, seperti perbedaan warna kulit, ras, agama, bahasa, dan adat istiadat, saling menghargai pendapat, tidak membedakan satu sama lain, dan menerapkan sikap toleransi.
3. Kondisi lingkungan yang beragam dapat dihadapi dengan cara meyakini bahwa keanekaragaman sebagai penguat ikatan persatuan dan kesatuan antar warga Masyarakat yang satu dengan yang lainnya.

Lampiran 7. Kisi-kisi Soal *Pre-Tes & Post-Test*

PRETEST

Muatan Pelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya khususnya di lingkungan sekitar	1. Peserta didik mampu menganalisis materi bhinneka Tunggal ika dan budaya Indonesia yang beraneka ragam khususnya dilingkungan sekitar	Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menganalisis informasi mengenai bhinneka Tunggal ika yang terdapat dalam sebuah buku dan dapat menganalisis makna kalimat bhinneka Tunggal ika.	C4	1, 6, 7, 8	B, B, D, C
	2. Peserta didik mampu menggali keberagaman budaya Indonesia khususnya dilingkungan sekitar.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menggali informasi tentang salah satu keberagaman bangsa Indonesia, seperti agama, dan tarian.	C3	2,3 4	A, A, C
	3. Peserta didik mampu menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati adanya perbedaan budaya.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah lain.	C3	5, 9, 10	C, B, A

POSTTEST

Muatan Pelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
1. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi bhinneka tunggal ika keragaman budaya khususnya dilingkungan sekitar	1. Peserta didik mampu menganalisis materi bhinneka Tunggal ika dan budaya Indonesia yang beraneka ragam khususnya dilingkungan sekitar	Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menganalisis informasi mengenai bhinneka Tunggal ika yang terdapat dalam sebuah buku dan dapat menganalisis makna kalimat bhinneka Tunggal ika.	C4	1, 2, 4, 5	C, A, A, D
	2. Peserta didik mampu menggali keberagaman budaya Indonesia khususnya dilingkungan sekitar.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menggali informasi tentang salah satu keberagaman bangsa Indonesia, seperti agama, dan tari.	C3	6, 7, 8	C, C, A
2. Peserta didik dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain tanpa membedakan-bedakan.	3. Peserta didik mampu menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati adanya perbedaan budaya.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah lain.	C3	3, 9, 10	B, D, C

Lampiran 8. Pre-Tes & Post-Test

PRETEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
Kelas / Semester : 4 / 1
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3 / Membangun Jati diri Dalam Kebhinekaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Siswa :

Petunjuk Soal:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!

Soal!

1. Kalimat Bhinneka tunggal ika terdapat dalam sebuah buku yang berjudul....
 - A. Sutasoma
 - B. Negara Kertagama
 - C. Babad tanah jawi
 - D. Mahabarata
2. Keanekaragaman bangsa Indonesia salah satunya dalam hal....
 - A. Agama
 - B. Sistem pemerintahan
 - C. Dasar negara
 - D. Bahasa nasional
3. Dibawah ini merupakan contoh gambar?



- A. Bersatu dalam keberagaman
 - B. Perpecahan dalam perbedaan
 - C. Menikmati pertunjukan seni suku lain
 - D. Peperangan antar suku
4. Tari jaipong merupakan tarian yang menggambarkan...
 - A. Persaudaraan
 - B. peperangan

- C. Pergaulan
D. perpecahan
5. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah lain?
 - A. Meningkatkan kerukunan dengan daerah lain
 - B. Meningkatkan persatuan
 - C. Meningkatkan resiko konflik sosial
 - D. Mepererat tali persaudaraan
 6. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka tunggal ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi kerajaan....
 - A. Kediri
 - B. Majapahit
 - C. Singosari
 - D. Sriwijaya
 7. Gambar disamping merupakan gambar yang berkaitan dengan Bhinneka tunggal Ika. Semboyan dari Bhinneka tunggal ika berarti:
 - A. Keanekaragaman sulit dipersatukan
 - B. Perpecahan dalam perbedaan
 - C. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - D. Walaupun berbeda-beda, tetap satu jua
 8. Terusan kalimat Bhinneka tunggal ika adalah..
 - A. Tan hana dharma satya
 - B. Tan hana dharma pandita
 - C. Tan hana dharma mangrwa
 - D. Tan hana dasa dharma
 9. Sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah akan meningkatkan....
 - A. Kecintaan kepada daerah
 - B. Persatuan bangsa
 - C. Martabat bangsa
 - D. Harga diri daerah
 10. Salah satu cara menghargai budaya suku lain adalah...
 - A. Menikmati pertunjukan seni suku lain
 - B. Mengejek penampilan kesenian daerah lain
 - C. Memusuhi teman dari suku lain
 - D. Menonjolkan budaya sendiri



POSTTEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
Kelas / Semester : 4 / 1
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : 3 / Membangun Jati diri Dalam Kebhinekaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Siswa :

Petunjuk Soal:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!

Soal!

1. Gambar disamping merupakan gambar yang berkaitan dengan bhinneka tunggal ika. Semboyan dari Bhinneka tunggal ika berarti.
 - A. perpecahan dalam perbedaan
 - B. keanekaragaman sulit dipersatukan
 - C. walaupun berbeda-beda, tetap satu jua
 - D. perbedaan menimbulkan perpecahan
2. Terusan kalimat Bhinneka tunggal ika adalah..
 - A. tan hana dharma mangrwa
 - B. tan hana dasa dharma
 - C. tan hana dharma satya
 - D. tan hana dharma pandita
3. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah lain?
 - A. Meningkatkan kerukunan dengan daerah lain
 - B. Meningkatkan resiko konflik sosial
 - C. Meningkatkan persatuan
 - D. Mepererat tali persaudaraan
4. Kalimat Bhinneka tunggal ika terdapat dalam sebuah buku yang berjudul....
 - A. Negara Kertagama
 - B. Sutasoma
 - C. Babad tanah jawi
 - D. Mahabarata
5. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka tunggal ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi kerajaan....



- A. Singosari
 - B. Kediri
 - C. Sriwijaya
 - D. Majapahit
6. Keanekaragaman bangsa Indonesia salah satunya dalam hal....
- A. dasar negara
 - B. sistem pemerintahan
 - C. agama
 - D. bahasa nasional
7. Dibawah ini merupakan contoh gambar?



- A. perpecahan dalam perbedaan
 - B. Menikmati pertunjukan seni suku lain
 - C. Bersatu dalam keberagaman
 - D. Peperangan antar suku
8. Tari jaipong merupakan tarian yang menggambarkan...
- A. pergaulan
 - B. peperangan
 - C. persaudaraan
 - D. perpecahan
9. Salah satu cara menghargai budaya suku lain adalah...
- A. menonjolkan budaya sendiri
 - B. memusuhi teman dari suku lain
 - C. mengejek penampilan kesenian daerah lain
 - D. menikmati pertunjukan seni suku lain
10. Sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah akan meningkatkan....
- A. harga diri daerah
 - B. martabat bangsa
 - C. persatuan bangsa
 - D. kecintaan kepada daerah

Lampiran 9. Kunci Jawaban Pre-Test & Post-Test**KUNCI JAWABAN PRE TEST :**

1. B. Negara Kertagama
2. A. Agama
3. A. Bersatu dalam keberagaman
4. C. Pergaulan
5. C. Meningkatkan resiko konflik sosial
6. B. Majapahit
7. D. Walaupun berbeda-beda, tetap satu jua
8. C. Tan hana dharma mangrwa
9. B. Persatuan bangsa
10. A. Menikmati pertunjukan seni suku lain

KUNCI JAWABAN POSTTEST :

1. C. walaupun berbeda-beda, tetap satu jua
2. A. tan hana dharma mangrwa
3. B. Meningkatkan resiko konflik sosial
4. A. Negara Kertagama
5. D. Majapahit
6. C. agama
7. C. Bersatu dalam keberagaman
8. A. pergaulan
9. D. menikmati pertunjukan seni suku lain
10. C. persatuan bangsa



Lampiran 10. Rubrik Penilaian *Pre-Test & Post-Test*

RUBRIK PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gunung Sari II
 Kelas / Semester : IV / 1
 Fase / Kelas : B / 4
 Bab / Tema : 3 / Membangun Jati Diri Dalam Kebinekaan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

No	Jumlah Skor	Skor	Deskripsi/Jawaban
1	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
2	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
3	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
4	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
5	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
6	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
7	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
8	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
9	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab
10	1	1	Apabila menjawab pertanyaan dengan benar
		0	Apabila tidak menjawab

Lampiran 11. Analisis Deskriptif

Tabel Data Rekapitulasi *Pre-Test* & *Post-Test*

No	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	MHS	70	100
2	MIP	70	90
3	MR	60	100
4	MH	70	90
5	NVR	50	70
6	NAF	70	100
7	N F	70	80
8	ZH	60	80
9	ZAF	50	90
10	AFS	60	80
11	AF	70	90
12	AAA	60	90
13	BIN	80	100
14	GAK	50	80
15	HT	60	90
16	HHA	80	100
17	MSAF	60	80
18	MAM	60	100
	Jumlah	590	790
	Rata-rata	65,5	87,8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest	18	50	80	63.89
Posttest	18	70	100	89.44
Valid N (listwise)	18			

Lampiran 12. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.220	18	.021	.891	18	.040
	Posttest	.203	18	.048	.862	18	.013

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	.021	1	34	.885	
	Based on Median	.000	1	34	1.000	
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	33.239	1.000	
	Based on trimmed mean	.052	1	34	.821	

c. Uji Hipotesis

		ANOVA				
Hasil		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	5877.778	1	5877.778	68.388	.000
	Within Groups	2922.222	34	85.948		
	Total	8800.000	35			

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.56	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 13. Lembar Observasi dan Hasil Observasi



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dalam Proses Belajar Mengajar

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori

B. Kategori Aktivitas Siswa

Indikator	Penilaian	
	Positif	Negatif
1. Siswa hadir saat pembelajaran berlangsung.		
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru.		
3. Peserta didik secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya. Peserta didik tidak boleh bertanya atau berdiskusi dengan teman.		
4. Peserta didik mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya. Jawaban-jawaban tersebut digunakan untuk menyelesaikan LKPD.		
5. Seluruh siswa mengomunikasikan bahan diskusi dari tugas yang telah dikerjakan.		
6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.		
7. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.		

Hasil Analisis Aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Frekuensi dan Persentase Murid Setiap Pertemuan						Rata-rata %
		I		II		III		
		F	%	F	%	F	%	
1	Siswa hadir saat pembelajaran berlangsung.	9	100	9	100	9	100	100
2	Peserta didik mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru.	8	88	9	100	9	100	96
3	Peserta didik secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya. Peserta didik tidak boleh bertanya atau berdiskusi dengan teman.	7	77	8	88	9	100	88
4	Peserta didik mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya. Jawaban-jawaban tersebut digunakan untuk menyelesaikan LKPD.	8	88	9	100	9	100	96
5	Seluruh siswa mengomunikasikan bahan diskusi dari tugas yang telah dikerjakan.	7	77	9	100	9	100	92
6	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	7	77	8	88	9	100	88
7	Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	7	77	8	88	9	100	88
Jumlah								846
Rata-rata								92%

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 1 Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 2 Penerapan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi



Gambar 3 Proses diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi



Gambar 4 pengerjaan LKPD kelompok



Gambar 5 Pelaksanaan *Posttest*



Lampiran 15 Surat Perizinan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alaaddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 14560/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Andi Arbaini Fariza
Stambuk	: 105401105320
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bulukumba /14-04-2003
Alamat	: Jln Hertasning, Blok E. 12/ No.10

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILADI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II.**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
10 Agustus 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2240/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

24 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14560/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 10 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDI ARBAINA FARIZA

No. Stambuk : 10540 1105320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus 2023 s/d 15 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muhsin Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

08-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **23497/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2240/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI ARBAINA FARIZA**
Nomor Pokok : 105401105320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Agustus s/d 14 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmptsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/365/SKP/SB/DPMPTSP/9/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/365/SKP/SB/DPMPTSP/9/2023, Tanggal 12 Agustus 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/356/SKP-SB/BKBP/9/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: ANDI ARBAINA FARIZA
NIM / Jurusan	: 105401105320 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir,-
Waktu Penelitian	: 14 Agustus 2023 - 14 September 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-09-07 15:30:25



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> : Email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/00921/K/Umkep/IX/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/365/SKP/DPMPSTP/IX/2023 Tanggal 07 September 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **ANDI ARBAINA FARIZA**
NIM/Jurusan : 105401105320 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SDN Gunung Sari II Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* dengan judul penelitian:

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 08 September 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

Uu
Kasubag Umum dan Kepegawaian



MOH. ARWAN UMAR, S.Pd, MM
Pahala, Penata Tk.I

NIP : 1980100 200312 1 009



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
UPT.SPF.SD NEGERI GUNUNG SARI II

Jln.Monumen Emmy Saelan No.17 Kota Makassar Kode Pos 90145
 Email:sdngunungsaridua@yahoo.co.id



NSS : 1 0 1 1 9 6 0 0 3 9 0 7 0

NPSN :40307280

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/118/UPT.SPF SDN.GS.II/PC/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **ANDI ARBAINA FARIZA**
 NIM : 105401105320
 Jurusan : PGSD Guru Kelas
 Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAMER BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI II "**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk penelitian Skripsi di UPT SPF SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar pada tanggal 25 s/d 29 september 2023. Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 29 September 2023

Kepala
 UPT SPF SD Negeri Gunung Sari II Makassar,

Bambang Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Pangkat : Penata Tk.1/III d
 NIP : 19780619 201101 1 007

Lampiran 16. Kartu Kontrol Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Andi Arbaina Paniza NIM: 105401105320
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Melalui Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II.
Tanggal Ujian Proposal : 08 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	25/09/2023	doselvasi	Wu
2.	26/09/2023	pertemuan pertama (pretest)	Wu
3.	27/09/2023	penerapan model pembelajaran PAMER	Wu
4.	29/09/2023	penerapan model pembelajaran PAMER	Wu
5.	30/09/2023	penerapan model pembelajaran PAMER	Wu
6.	2/10/2023	penerapan model pembelajaran PAMER	Wu
7.	3/10/2023	posttest	Wu
8.			
9.			
10.			

Makassar 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 114/9133



Ramdhani Wanyali, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197806197011002

Lampiran 17. Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat

BAB I Andi Arbaina Fariza

1054011105320

by SkripsiTahap

Submission date: 13-Jan-2024 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270259340

File name: BAB_I_18.docx (17.15K)

Word count: 900

Character count: 6006

BAB I Andi Arbaina Fariza 1054011105320

ORIGINALITY REPORT		LULUS	
100%	7%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	4%	
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%	
3	123dok.com Internet Source	1%	
4	Dea Mustika, Siti Quratul Ain. "Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk Pop Up Book", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%	
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%	
6	www.scribd.com Internet Source	1%	

BAB II Andi Arbaina Fariza 1054011105320

by TutupTahap



Submission date: 13-Jan-2024 10:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2270260042
File name: BAB_II_20.docx (196.16K)
Word count: 4436
Character count: 30284

SAB II Andi Arbaina Fariza 1054011105320



7% SIMILARITY INDEX

7% INTERNET SOURCES

1% PUBLICATIONS

3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
2	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uksw.edu Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	<1%
5	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
6	mafiadoc.com Internet Source	<1%
7	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1%

10	baktibaginegeri.org Internet Source	<1 %
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	sukeratayasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	vdocuments.pub Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB III Andi Arbaina Fariza

1054011105320

by SkripsiTahap



Submission date: 13-Jan-2024 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270260275

File name: BAB_III_22.docx (22.54K)

Word count: 1178

Character count: 7528

SAB III Andi Arbaina Fariza 1054011105320

ORIGINAL REPORT



7 %

5 %

0 %

2 %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB IV Andi Arbaina Fariza 1054011105320

by SkripsiTahap



Submission date: 13-Jan-2024 10:23AM (UTC+0700)
Submission ID: 2270260508
File name: BAB_IV_21.docx (38.12K)
Word count: 2377
Character count: 13528

AB Muallim Arbaina Fariza 1054011105320



10%
SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jonedu.org Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	<1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB V Andi Arbaina Fariza 1054011105320

by SkripsiTahap



Submission date: 13-Jan-2024 10:25AM (UTC+0700)
Submission ID: 2270261030
File name: BAB_V_21.docx (14.99K)
Word count: 446
Character count: 2900

AB V Andi Arbaina Fariza 1054011105320

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ia801807.us.archive.org

Internet Source

2%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

pt.slideshare.net

Internet Source

2%

Exclude quotes

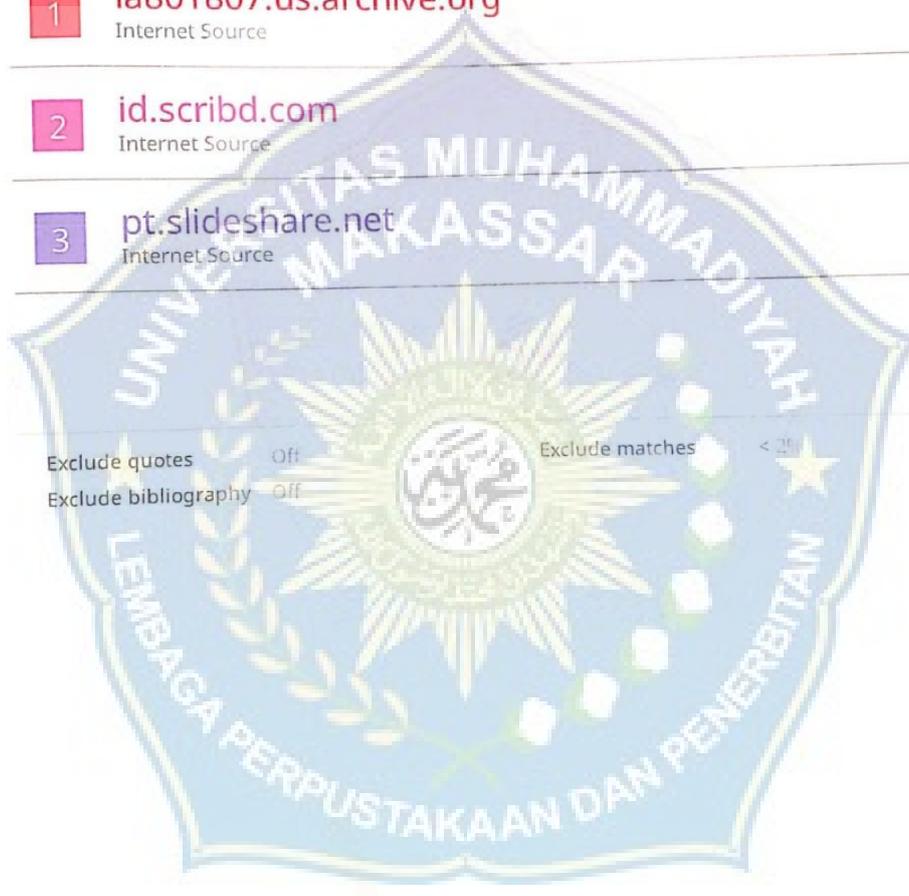
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Arbaina Fariza

Nim : 1054011105320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nulainah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Andi Arbaina Fariza. Dilahirkan di Kabupaten Sinjai pada tanggal 14 April 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Andi Mufni dan Andi Ubiyati, S.Pd. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 227 Bontomacinna tahun 2008 dan selesai pada

tahun 2014. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Bulukumba pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Bulukumba pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), Penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024 menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II Makassar".